

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian, dan penjelasan tersebut meliputi gambaran umum tempat penelitian. Dilakukan pada tanggal 14 Juli – 18 Juli 2025. Penjelasan hasil penelitian meliputi gambaran lokasi penelitian dan gambaran karakteristik responden meliputi jenis kelamin responden, umur, pendidikan. Selain itu juga menyajikan tentang hasil analisis univariat dan bivariate dengan *rank spearman*

1. Gambaran umum dan lokasi penelitian

Lokasi penelitian di Desa Depok Kecamatan Toroh Kabupaten Grobogan. Depok adalah sebuah desa yang berada di wilayah Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia.

Secara Geografis, Kecamatan Toroh terletak di lembah subur Pegunungan Kendeng. Bagian selatan kecamatan ini berada di jajaran pegunungan Kendeng. Kecamatan Toroh merupakan daerah yang berupa dataran tinggi dan dataran rendah yang berada pada ketinggian 100-500 meter di atas permukaan air laut. Dilihat dari peta Kabupaten Grobogan, Kecamatan Toroh terletak dan berbatasan langsung dengan Kota Purwodadi di sebelah selatan. Jarak ibu kota kecamatan dengan Kota Purwodadi adalah 7 km. Aksesibilitas Kecamatan ini tergolong tinggi, karena berbatasan langsung dengan Kota Purwodadi serta memiliki akses jalan yang cukup

bagus. Kecamatan ini terletak di antara Kecamatan Geyer dan Kecamatan Purwodadi.

2. Karakteristik responden

a. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Distribusi Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase
Perempuan	31	58.5%
Laki-Laki	22	41.5%
Total	53	100.0%

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil jenis kelamin perempuan sebanyak 31 (58.5%) responden dan laki-laki sebanyak 22 (41.5%) responden.

b. Distribusi frekuensi berdasarkan umur

Tabel 4.2 Distribusi Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
26-35 tahun	4	7.5%
36-45 tahun	17	32.1%
46-55 tahun	15	28.3%
56-65 tahun	17	32.1%
Total	53	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil distribusi umur responden dengan hasil umur 26-35 tahun sebanyak 4 (7.5%) responden, umur 36-45 tahun sebanyak 17 (32.1%) responden, umur 46-55 tahun sebanyak 25 (28.3%) responden dan umur 56-65 tahun sebanyak 27 (32.1%) responden.

c. Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan

Tabel 4.3 Distribusi Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
tidak sekolah	17	32.1%
Sd	19	35.8%
smp	11	20.8%
sma	6	11.3%
Total	53	100.0%

Berdasarkan tabel 4.3 didapatkan hasil distribusi pendidikan responden dengan hasil penelitian responden dengan pendidikan tidak sekolah sebanyak 17 (32.1%) responden, sd sebanyak 19 (35.8%) responden, smp 11 (20.8%) responden dan sma sebanyak 6 (11.3%).

3. Analisis univariat

a. Distribusi dukungan keluarga

Tabel 4.4 Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi	Persentase
Dukungan Keluarga Baik	25	47.2%
Dukungan Keluarga Sedang	13	24.5%
Dukungan Keluarga Buruk	15	28.3%
Total	53	100.0%

Berdasarkan tabel 4.4 didapatkan hasil responden dengan dukungan keluarga baik sebanyak 25 (47.2%), dukungan keluarga sedang 13 (24.5%) dan dukungan keluarga buruk sebanyak 15 (28.3%).

b. Distribusi tingkat stress

Tabel 4.5 Distribusi Tingkat Stress

Kepatuhan	Frekuensi	Persentase (%)
Stress ringan	19	35.8%
Stress sedang	16	30.2%
Stress berat	18	34.0%
Total	53	100.0 %

Berdasarkan tabel 4.5 didapatkan responden dengan tingkat stress ringan sebanyak 19 (35.8%), stress sedang sebanyak 16 (30.2%) dan stress berat sebanyak 18 (34.0%).

4. Analisi bivariat

a. Uji normalitas

Tabel 4.6 Hasil uji normalitas

Variabel	<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Keterangan
Dukungan keluarga	0.197	Normal
Tingkat stress	0.031	Tidak Normal

Berdasarkan tabel 4.6 didapatkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai p value kesadaran 0.197 dan kepatuhan 0.031 berdasarkan uji normalitas didapatkan nilai p value < 0.05 yang artinya uji normalitas berdistribusi tidak normal. Selanjutnya akan dilakukan uji korelasi menggunakan korelasi *Rank Spearman*

b. Uji korelasi *Rank Spearman*

Tabel 4.7 Uji Rank Spearman

Variabel	Nilai <i>r</i>	Nilai <i>p</i>	Keterangan
Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress penderita diabetes melitus tipe II	0,640	0,000	Ada Hubungan

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa hasil dari uji korelasi *Rank Spearman* diperoleh nilai $r = 0,640$ karena nilai *p-value* sebesar $(0.000) < \alpha (0,05)$ maka dapat diartikan hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada Hubungan dukungan keluarga terhadap tingkat stress penderita diabetes melitus tipe II di Desa Depok Kecamatan Toroh. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dari output SPSS diketahui bahwa besarnya nilai koefisien korelasi yaitu $+0.640$ sehingga hal ini menunjukkan dukungan keluarga terhadap tingkat stress penderita diabetes melitus tipe II memiliki hubungan kuat dan berkorelasi positif.